

DETERMINAN KEMISKINAN WILAYAH KEPULAUAN

DI INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S1) Pada Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Negeri Padang*



OLEH :

INTAN BIDURI

2021/21060144

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

DETERMINAN KEMISKINAN WILAYAH KEPULAUAN DI INDONESIA:
STUDI DENGAN PENDEKATAN ORDINARY LEAST SQUARED (OLS)

Nama : Intan Biduri
NIM/TM : 21060144/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

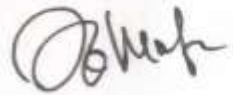
Padang, Oktober 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,

Disetujui dan Disahkan oleh
Pembimbing,



Dr. Nova Zulva Riani, S.E., M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001



Dr. Joan Marta, S.E., M.Si
NIP. 19830628 200812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

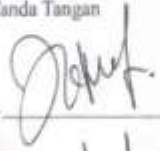
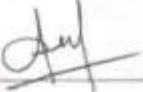
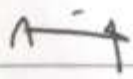
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

DETERMINAN KEMISKINAN WILAYAH KEPULAUAN DI INDONESIA: STUDI DENGAN PENDEKATAN ORDINARY LEAST SQUARED (OLS)

Nama : Intan Biduri
NIM/TM : 21060144/2021
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Joan Marta, S.E., M.Si	1. 
2	Anggota	: Dr. Ariyani, S.E., M.Si	2. 
3	Anggota	: Maizul Rahmizal, SE., M.Sc.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Intan Biduri
NIM/Tahun Masuk	21060144/2021
Tempat, Tanggal Lahir	Cupak, 12 Februari 2004
Departemen	Ilmu Ekonomi
Keahlian	Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis
Alamat	Sawah Baro, Jorong pasar baru cupak, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat
No.HP/Telepon	081275169149
Judul Skripsi	Determinasi kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia: Studi dengan pendekatan <i>ordinary least squared (OLS)</i>

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Oktober 2025

Yang Menyatakan,


NIM 21060144

ABSTRAK

Intan Biduri (2021/21060144): Determinan Kemiskinan Wilayah Kepulauan di Indonesia. Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, dengan Dosen Pembimbing Bapak Dr. Joan Marta S.E, M.Si

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh modal manusia terhadap kemiskinan wilayah kab/kota di Indonesia. (2) Pengaruh modal manusia yang diinteraksikan dengan dummy wilayah terhadap kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia. (3) Pengaruh modal finansial terhadap kemiskinan wilayah kab/kota di Indonesia. (4) Pengaruh modal finansial yang diinteraksikan dengan dummy wilayah terhadap kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia. (5) Pengaruh struktur ekonomi terhadap kemiskinan wilayah kab/kota di Indonesia. (6) Pengaruh struktur ekonomi yang diinteraksikan dengan dummy wilayah terhadap kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dan induktif, yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan dependen. Jenis data yang digunakan adalah data *cross section* Indonesia tahun 2023. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) modal manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia. (2) modal finansial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia. (3) struktur ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia. (4) modal manusia yang diinteraksikan dengan dummy wilayah berpengaruh negatif dan signifikan di taraf 10% terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia. (5) modal finansial yang diinteraksikan dengan dummy wilayah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia. (6) struktur ekonomi yang diinteraksikan dengan dummy wilayah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia. (7) dummy wilayah berpengaruh positif dan signifikan di taraf 10% yang menunjukkan adanya perbedaan antara wilayah kepulauan dengan wilayah non-kepulauan. Secara bersama-sama, Ketujuh variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Ekspor Jasa TIK, Investasi Asing, Inflasi, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala karunia serta rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Ekspor Jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi, Investasi Asing, Inflasi dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata S1 pada Departemen Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang. Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan, sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis untuk menjadi lebih baik di kemudian hari. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri penulis serta pihak-pihak terkait lainnya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak mengalami kesulitan, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak sehingga kesulitan yang dihadapi dapat teratasi, semua tidak terlepas dari do’a dan dukungan segenap keluarga besar. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Perengki Susanti, SE, M.Sc, Ph.D selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Novya Zulfa Riani, SE., M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Joan Marta S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu, motivasi, tenaga dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Ariusni, SE., M.Si. selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Maizul Ramizal, SE., M.Sc. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan ilmu, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan ilmu tentang soft skill, bantuan moral, material sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
7. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Suardi dan Pintu surgaku Ibunda Asmalati. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal

lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga ayah dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

8. Kepada kakakku, Alm Mike, Riko Nofrianto, Alex Satrio, Alm Indri Purnama Sari dan adikku Indah Pertiwi terimakasih banyak atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada sahabat-sahabatku, Terimakasih telah menemani penulis, berjuang bersama untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, tawa dan dukungan yang selalu hadir disaat penulis merasa lelah.
10. *And last but not least*, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya yaitu, penulis sendiri, Intan Biduri. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Terimakasih karna telah terus berusaha dan tidak menyerah serta senantiasa menikmati setiap proses yang bisa terbilang tidak mudah. Berbahagialah selalu dengan dirimu. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menginjakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang kamu selalu langitkan. Terimakasih sudah bertahan.

Padang, 28 Oktober 20025

Intan Biduri

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	12
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian.....	16
D. Manfaat Penelitian.....	17
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	18
1. Teori Kemiskinan Wilayah	18
2. Modal Manusia	19
3. Modal Finansial	19
4. Struktur Ekonomi.....	20
5. Dummy Wilayah.....	21
6. Hubungan Antar Masing – Masing Variabel	22
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Definisi Operasional.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
1. Analisis Deskriptif.....	35

2. Analisis Regresi Berganda.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	40
B. Analisis Deskriptif	41
C. Analisis Deduktif	47
BAB V PENUTUP	68
A. KESIMPULAN	52
B. SARAN	53
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1Perbandingan kemiskinan kab/kota kepulauan dengan non kepulauan tahun 2020 - 2023	2
--	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	34
Tabel 4.1 Data Rata-rata tingkat kemiskinan wilayah kepulauan dan non- kepulauan	42
Tabel 4.2 Data Rata-rata IPM wilayah kepulauan dan non-kepulauan.....	43
Tabel 4.3 Data Rata-rata PMDN wilayah kepulauan dan non-kepulauan.....	44
Tabel 4.4 Data Rata-rata kontribusi sektor pertanian (KSP) wilayah kepulauan dan non-kepulauan.....	46
Tabel 4.5 Analisis Regresi Berganda.....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Uji Parsial (Uji T)	53

BAB I

PENDAHULUAN

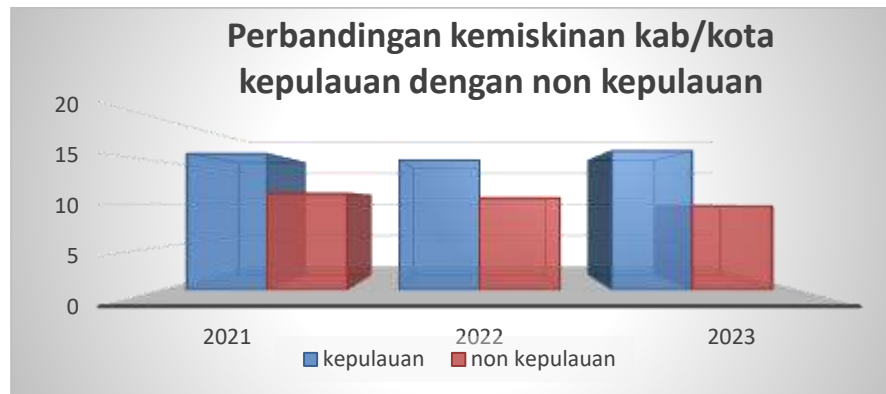
A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan suatu kondisi ketidakmampuan individu atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar untuk mempertahankan kehidupan yang layak. Kebutuhan dasar tersebut mencakup kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Dalam konteks ekonomi pembangunan, kemiskinan bukan hanya dipahami sebagai kekurangan pendapatan, tetapi juga mencakup keterbatasan akses terhadap sumber daya, kesempatan kerja yang produktif, serta partisipasi dalam kehidupan sosial dan politik (Adolph, 2016).

Menurut standar Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia seseorang dikategorikan miskin apabila rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga per bulan berada dibawah garis kemiskinan yang ditetapkan: (a) Garis kemiskinan makanan (GKM), yaitu nilai minimum kebutuhan kalori sebesar 2.100 kkal per kapita per hari. (b) Garis kemiskinan non-makanan (GKNM), yaitu kebutuhan dasar lain seperti perumahan, pakaian, pendidikan, dan kesehatan.

Kemiskinan merupakan persoalan struktural yang terus menjadi perhatian utama dalam agenda pembangunan nasional dan internasional. Di Indonesia, meskipun angka kemiskinan nasional menunjukkan tren menurun, distribusinya masih menunjukkan ketimpangan yang nyata antar wilayah, terutama antara wilayah daratan dan wilayah kepulauan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2023), beberapa provinsi yaitu terdiri atas gugusan pulau seperti Nusa Tenggara Timur, Maluku, dan Papua menunjukkan tingkat kemiskinan yang berada di atas

rata-rata nasional, mencerminkan adanya perbedaan mendasar dalam pencapaian pembangunan antar wilayah



Gambar 1.1 Perbandingan kemiskinan kab/kota kepulauan dengan non kepulauan

Pada gambar 1.1 menunjukkan perbandingan tingkat kemiskinan antara kabupaten/kota kepulauan dan non-kepulauan dari tahun 2021-2023. Secara konsisten, wilayah kepulauan memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi dibandingkan wilayah non-kepulauan. Meskipun terdapat fluktuasi, perbedaan ini menunjukkan bahwa wilayah kepulauan menghadapi tantangan ekonomi yang lebih besar, kemungkinan akibat keterbatasan akses modal manusia, modal finansial, kebijakan pemerintah, serta struktur ekonomi yang lebih terbatas dibandingkan dengan wilayah non-kepulauan. Namun, tren yang terlihat menunjukkan adanya sedikit penurunan kemiskinan dari tahun ke tahun, yang dapat mengindikasikan adanya upaya perbaikan kondisi ekonomi dan pembangunan di kedua jenis wilayah tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ovaliani (2024) mengatakan bahwa karakteristik kemiskinan di wilayah kepulauan tidak bisa dilepaskan dari kondisi struktural dan kelembagaan. World Bank (2020) mencatat bahwa masyarakat di

wilayah terpencil, termasuk kepulauan, memiliki tingkat keterpaparan yang lebih tinggi terhadap resiko kemiskinan akibat rendahnya kapabilitas ekonomi dan lemahnya integrasi ke dalam jaringan pasar nasional. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi determinan kemiskinan yang khas di wilayah kepulauan guna merumuskan kebijakan yang lebih kontekstual dan tepat sasaran.

Wilayah non-kepulauan umumnya mencatat tingkat kemiskinan yang lebih rendah dibandingkan wilayah kepulauan. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh keunggulan infrastruktur, konektivitas antar daerah yang lebih baik, serta konsentrasi aktivitas ekonomi yang lebih tinggi. Akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, serta pasar tenaga kerja formal juga relatif lebih terbuka di wilayah daratan. Penelitian oleh Rosy Novriyandi, (2024) menunjukkan bahwa struktur ekonomi wilayah non-kepulauan, khususnya di Bangka Belitung, ditopang oleh sektor jasa dan pertanian yang berperan penting dalam menurunkan angka kemiskinan.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi di wilayah daratan lebih cepat mendorong perbaikan kesejahteraan, meskipun belum sepenuhnya menyelesaikan ketimpangan pendapatan antar kelompok. Studi lain oleh Mansur, (2024) juga mengidentifikasi bahwa wilayah non-kepulauan, khususnya daerah perkotaan dan pusat-pusat pertumbuhan, memiliki karakteristik kemiskinan yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebijakan fiskal dan investasi sosial. Namun demikian, wilayah non-kepulauan tetap menghadapi tantangan, khususnya di daerah perdesaan terpencil yang masih memiliki keterbatasan akses dan peluang ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemiskinan di

wilayah kepulauan bukan hanya akibat dari rendahnya pendapatan, melainkan juga karena rendahnya kualitas modal manusia, terbatasnya akses terhadap modal finansial dan struktur ekonomi yang belum terdiversifikasi. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi secara empiris pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap tingkat kemiskinan di wilayah kepulauan Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam perumusan kebijakan pembangunan yang lebih adil dan berbasis pada karakteristik lokal, sekaligus memperkaya literatur akademik tentang kemiskinan wilayah di negara berkembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Seberapa besar modal manusia berpengaruh terhadap kemiskinan wilayah kab/kota di Indonesia?
2. Seberapa besar modal manusia yang diinteraksikan dengan dummy wilayah berpengaruh terhadap kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia?
3. Seberapa besar modal finansial berpengaruh terhadap kemiskinan wilayah kab/kota di Indonesia?
4. Seberapa besar modal finansial yang diinteraksikan dengan dummy wilayah berpengaruh terhadap kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia?
5. Seberapa besar struktur ekonomi berpengaruh terhadap kemiskinan wilayah kab/kota di Indonesia?
6. Seberapa besar struktur ekonomi yang diinteraksikan dengan dummy

wilayah berpengaruh terhadap kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia?

7. Seberapa besar dummy wilayah berpengaruh terhadap kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia?
8. Sejauh mana modal manusia, modal manusia yang diinteraksikan dengan dummy wilayah, modal finansial, modal finansial yang diinteraksikan dengan dummy wilayah, sektor ekonomi, sektor ekonomi yang diinteraksikan dengan dummy wilayah dan dummy wilayah berpengaruh secara bersama-sama terhadap penurunan tingkat kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh modal manusia terhadap kemiskinan wilayah kab/kota di Indonesia.
2. Pengaruh modal manusia yang diinteraksikan dengan dummy wilayah terhadap kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.
3. Pengaruh modal finansial terhadap kemiskinan wilayah kab/kota di Indonesia.
4. Pengaruh modal finansial yang diinteraksikan dengan dummy wilayah terhadap kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.
5. Pengaruh struktur ekonomi terhadap kemiskinan wilayah kab/kota di Indonesia.
6. Pengaruh struktur ekonomi yang diinteraksikan dengan dummy wilayah terhadap kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.

7. Pengaruh dummy wilayah terhadap kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.
8. Pengaruh modal manusia, modal manusia yang diinteraksikan dengan dummy wilayah, modal finansial, modal finansial yang diinteraksikan dengan dummy wilayah, sektor ekonomi, sektor ekonomi yang diinteraksikan dengan dummy wilayah dan dummy wilayah secara bersama sama terhadap penurunan tingkat kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai determinan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.
2. Bagi pengambil kebijakan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menghadapi masalah yang ada khususnya kemiskinan di wilayah kepulauan yang ada di Indonesia
3. Bagi peneliti lebih lanjut, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan acuan untuk meneliti mengenai determinan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia dimasa yang akan datang.
4. Bagi mahasiswa dan kalangan akademik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi akademis bagi pembaca dalam pembelajar.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh modal manusia, modal finansial, struktur ekonomi, dan dummy wilayah terhadap kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia. Dalam kurun waktu yang digunakan adalah 1 tahun, yakni tahun 2023. Berdasarkan data yang di uji, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berupa:

1. Secara parsial modal manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.
2. Secara parsial modal finansial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.
3. Secara parsial struktur ekonomi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.
4. Secara parsial modal manusia yang diinteraksikan dengan dummy wilayah berpengaruh negatif dan signifikan di taraf 10% terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.
5. Secara parsial modal finansial yang diinteraksikan dengan dummy wilayah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.
6. Secara parsial struktur ekonomi yang diinteraksikan dengan dummy wilayah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.

7. Secara parsial dummy wilayah berpengaruh positif dan signifikan di taraf 10% yang menunjukkan adanya perbedaan antara wilayah kepulauan dengan wilayah non-kepulauan.
8. Secara simultan modal manusia, modal finansial, struktur ekonomi, modal manusia yang diinteraksikan dengan dummy wilayah, modal finansial yang diinteraksikan dengan dummy wilayah, struktur ekonomi yang diinteraksikan dengan dummy wilayah dan dummy wilayah berpengaruh signifikan terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia.

B. SARAN

Berdasarkan uraian dan pembahasan mengenai pengaruh modal manusia, modal finansial, struktur ekonomi, modal manusia yang diinteraksikan dengan dummy wilayah, modal finansial yang diinteraksikan dengan dummy wilayah, struktur ekonomi yang diinteraksikan dengan dummy wilayah dan dummy wilayah terhadap penurunan kemiskinan wilayah kepulauan di Indonesia, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah pusat dan daerah untuk meningkatkan alokasi anggaran dalam sektor pendidikan dan kesehatan, khususnya di wilayah kepulauan yang selama ini mengalami keterbatasan akses. Program-program seperti peningkatan kualitas guru, beasiswa pendidikan, layanan kesehatan primer, dan penyediaan fasilitas sekolah dan puskesmas di daerah terpencil perlu terus diperluas dan difokuskan.
2. Pemerintah diharapkan dapat merancang kebijakan investasi yang lebih inklusif, dengan mendorong masuknya investasi ke sektor-sektor produktif

yang dapat menyerap tenaga kerja lokal dan menciptakan efek ganda bagi perekonomian wilayah. Penguatan kapasitas pelaku usaha lokal, dukungan permodalan UMKM, dan insentif bagi investor yang beroperasi di daerah tertinggal juga menjadi langkah strategis yang perlu dipertimbangkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penurunan kemiskinan. Penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan variabel atau menggunakan metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, U. (2024). 1) , 2) 1-2. 6(2), 616–628.
- Aulia Alba, R., & Kurnia Sari, L. (2023). Determinan Kemiskinan Ditinjau dari Pengaruh Sektor Pertanian Indonesia Tahun 2014-2018. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 246–259. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.154>
- Bakar, J. A., Studi, P., Pembangunan, E., Malikulsaleh, U., Islam, B., & Islam, U. (2023). *Analisis Kebijakan Pemerintah Dalam Penurunan*. 2(2), 1–18.
- Cascetta, E., Carteni, A., & Montanino, M. (2013). A New Measure of Accessibility based on Perceived Opportunities. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 87(October), 117–132. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.598>
- Ekuitas, S., Azzahra, N., & Suseno, D. A. (2025). *Pengaruh Modal Finansial , Modal Manusia serta Teknologi Terhadap Pertumbuhan Inklusif di Indonesia*. 6(3), 399–407. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i3.6822>
- Farah, A., & Sari, E. P. (2014). Modal Manusia Dan Produktivitas. *Jejak*, 7(1), 22–28. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3840>
- Nurulita, F., Kamaruddin, K., & Asmini, A. (2023). Analisis Determinan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11(2), 261–272. <https://doi.org/10.58406/jeb.v11i2.1314>
- Ovaliani, N., Dewi, G. A. P. C., Irmawan, R., Adiyani, S. N., & Waani, F. P. (2024). Menavigasi Kemiskinan Di Kepulauan: Studi Kasus Di Kepulauan Romang, Maluku Barat Daya. *Development Policy and Management Review (DPMR)*, 3(1), 80–100. <https://doi.org/10.61731/dpmr.v3i1.31517>
- Pide, A., & Makassar, U. M. (2023). *Kemiskinan Disusun Oleh : Nur Aulia Budirman. February*.

- Saputra, M., & Anas, M. (2017). Pengaruh Modal Manusia Berdasarkan Gender Terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Simbolon, C. M., Nisa, F., Pinem, H. A., Alwi, H., Purnomo, D., Rinaldi, M., & Rozaini, N. (2023). Analysis of the Effect of Human Capital and Minimum Wage on Poverty in Indonesia Analisis Pengaruh Modal Manusia Dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 213–226. [https://idm.or.id/JSER/inde](https://idm.or.id/JSER/index)
- Susanti, E. N., & Sartiyah. (2019). Determinants of Poverty In The Riau Islands Province. *Dimensi*, 8(2), 249–265.
- Syariah, B., Asing, P. M., & Ekonomi, P. (2024). *Volume 7 Nomor 2, Tahun 2024 THE DETERMINANTS OF POVERTY IN INDONESIA, HOW DIGITALIZATION AND ISLAMIC BANKS PLAY A ROLE?* 7, 33–42.
- Wardana, W. W., Diwanegara, R., Prisandy, R. F., Aminin, & Rohim, A. (2023). Does Financial Development Alleviate Poverty? Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Developing Economies*, 8(1), 184–204. <https://doi.org/10.20473/jde.v8i1.44648>
- Weber, B., Jensen, L., & Jensen, L. (2014). *Poverty and Place : Rural Poverty Research Center. May*.
- Wiranatakusuma, D. B., & Primambudi, G. (2021). Determinants of poverty in Indonesia. *Sociologia y Tecnociencia*, 11(2), 243–267. <https://doi.org/10.24197/st.2.2021.2>